

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK DALAM NASKAH
MAJMŪ'U AD'IYĀTI AL-SĀDĀH**
(SUNTINGAN TEKS DAN ANALISIS ISI)



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Magister Humaniora (M. Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
Vera Nurfitriani
NIM: 21201011024

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

Assalāmu ‘alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap tesis saudara:

Nama : Vera Nurfitriani

NIM : 21201011024

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Judul : Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam Naskah Majmū‘u Ad‘iyāti Al-Sādāh (Suntingan Teks dan Analisis Isi).

Dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan sastra Arab. atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalāmu ‘alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 06 Desember 2023

Dosen Pembimbing,

Dr. H. M. Habib A. Syakur, M. Ag

NIP. 196507171994031002

MOTTO

SING TENANG, JUST GO WITH THE FLOW



PERSEMBAHAN:

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Yang teristimewa:

Mama dan bapak yang telah bekerja sama dengan sangat baik, membesarkan serta memberikan dorongan hingga aku mampu menduduki kursi yang tidak pernah terbayangkan akan aku duduki.

Kepada kedua kakak laki-lakiku, bodyguardku sebagai anak bungsu.

Lembagaku tercinta dan teristimewa, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2335/Un.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam Naskah Majmū'u Ad'iyati Al-Sädäh (Suntingan Teks dan Analisis Isi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VERA NURFITRIANI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201011024
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mohammad Habib, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65811772d7721



Pengaji I

Dr. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65811b348e08b



Pengaji II

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6581613620a2c



Yogyakarta, 13 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 658297a9c0e8a

PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Nurfitriani
NIM : 21201011024
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam Naksah Majmū‘u Ad’iyati Al-Sādāh (Suntingan Teks dan Analisis Isi)” secara keseluruhan adalah hasil pemikiran penelitian/karya penelitian sendiri bukan hasil plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pada kutipan-kutipan tersebut memenuhi kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab, dan peneliti siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

akan



Vera Nurfitriani

NIM: 21201011024

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Bismillah, segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam, solawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. penulis menyadari bahwa diri sendiri memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, makhluk penuh kesalahan dan kekeliruan yang berani melahirkan tulisan yang jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, peneliti tetap bersyukur karena pernah berada di titik ini dan mengikuti segala prosedur yang ada.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak yang memberikan bimbingan serta dukungan yang tak terhingga, karena atas kebaikan-kebaikannya peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S. Ag, M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M. Ag, Ketua Program Studi Magister Bahasa dan sastra Arab, yang telah memberikan kritikan serta dorongan untuk menyelesaikan penulisan.
4. Ibu Aninda Aji Siwi, M. Pd, Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab.
5. Bapak. Dr. H. M. Habib A. Syakur, M. Ag, Selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir penulis.
6. Kepada Seluruh dosen Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang telah memberikan pengajaran dengan penuh kesabaran dan perhatian.
7. Segenap pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pelayanan terbaiknya.
9. Kedua orang tua tercinta, bapak Hafid Rustiawan dan mama Euis Siti Maliah yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan yang tak terhingga kepada peneliti.
10. Kakak-kakak tercinta, Yusuf Muhammad Al-Mubarak dan Ilham Kalam Illahi yang selalu memberikan motivasi dan nasehat hidup.
11. Teman-teman seperjuangan, magister jurusan Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2021, terkhusus lagi untuk teman-teman kelas B yang telah menemani perjuangan peneliti dari hari pertama pembelajaran hingga saat ini, terimakasih untuk segala kenangan yang tidak akan pernah terlupakan, salam UNO.



DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	i
MOTTO	ii
PERSEMAHAN.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka teori	10
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II: INVENTARISASI DAN DESKRIPSI NASKAH.....	28
A. Inventarisasi Naskah	28
B. Deskripsi Naskah	29
BAB III: SUNTINGAN TEKS NASKAH.....	46
A. Suntingan Teks	46
B. Transliterasi Teks	59
C. Terjemah Teks	71
BAB IV: ANALISIS ISI.....	86
A. Dimensi Teks.....	86
1. Struktur Makro (Thematic Structure).....	86
2. Super Struktur.....	89

3.	Struktur Mikro.....	131
B.	Dimensi Kognisi Sosial.....	146
C.	Dimensi Konteks Sosial	152
BAB V: PENUTUP	159	
A.	Kesimpulan	159
B.	Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....	161	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	167	
LAMPIRAN.....	168	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin dengan menggunakan pedoman yang telah diputuskan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ža	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
ڢ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	Es dan Ye
ڻ	Sad	ڻ	Es (dengan titik di bawah)
ڤ	Dad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ٻ	Ta	ٻ	Te (dengan titik di bawah)
ڻ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'Ain	'	Apostrof terbalik
ڻ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڦ	Qof	Q	Qi
ڦ	Kaf	K	Ka
ڥ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En

و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal di dalam bahasa Arab sama saja dengan vokal dalam bahasa Indonesia. Vokal terbagi jadi dua bagian, yaitu vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

2.1 Vokal tunggal (*monoftong*)

Di dalam bahasa Arab, vokal tunggal dilambangkan dengan tanda harokat. Adapun transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
ك	<i>Kasrah</i>	I	i
م	<i>Dammah</i>	U	u

2.2 Vokal rangkap (*diftong*)

Di dalam bahasa Arab, vokal rangkap merupakan gabungan antara harokat dan huruf. Adapun transliterasinya adalah sebagai berikut

:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh : - *Mauzun*

: - *Laila*

2.3 Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang dilambangkan dengan gabungan harokat dan huruf. Adapun transliterasinya adalah sebagai berikut :

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
\ يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
وَ	<i>Kasroh</i> dan <i>ya</i>	I	I dan garis di atas
وُ	<i>Dmmah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh : - *Māta*
 : - *Yamūtu*
 : - *Karīmun*

3. Ta Marbutah

Terdapat dua jenis transliterasi untuk ta marbutah, yaitu ta marbutah yang hidup atau ta marbutah yang memiliki harakat, transliterasinya adalah (t) dan ta marbutah yang mati atau ta marbutah yang tidak memiliki harakat, transliterasinya adalah (h).

Jika pada kata terakhir ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah tersebut ditransliterasikan dengan (h). Contoh:

مَكْهُ الْمُكَرَّمَةُ = *Makkah al-mukarramah*

4. Syaddah

Syaddah atau disebut juga dengan tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan (ׁ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

الْمُكَرَّمَةُ = *Al-mukarramah*

5. Kata sandang

Dalam tulisan Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang akan ditransliterasikan seperti biasa baik itu diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

الْمُكَرَّمَةُ = *Al-mukarramah*

6. Hamzah

Dalam transliterasi Arab ke Indonesia, penulisan hamzah ditulis menjadi apostrof (') hal ini berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata, apabila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

أُمِرْتُ = *Umirtu*

تَأْمُرُ = *Ta'muru*

النَّوْعُ = *Al-nau'u*

ABSTRAK

Tesis ini berjudul Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Dalam Naskah Majmū‘u Ad‘iyāti As-Sādāh (Suntingan Teks dan Analisis Isi). Naskah Majmū‘u Ad‘iyāti As-Sādāh adalah sebuah manuskrip bahasa Arab yang ditemukan di dalam katalog naskah Daiber Collection database Universitas Tokyo dengan kode MS. 94. Peneliti menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk sebagai objek formal dari penelitian ini yang berangkat dari permasalahan-permasalahan umum yang sering kali terjadi di dalam dunia pernaskahan yang meliputi kesalahan-kesalahan tulis, ejaan yang sudah tidak digunakan pada zaman sekarang, teks naskah yang sudah tidak dapat terbaca yang disebabkan oleh adanya kerusakan pada naskah. Oleh sebab itu masalah penelitian dijabarkan dalam beberapa sub rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: Pertama, Bagaimana kondisi naskah Majmū‘u Ād‘iyāti al-sādāh? Kedua, Bagaimana menyunting teks naskah Majmū‘u Ād‘iyāti al-sādātī? Ketiga, Bagaimana pesan teks yang terkandung dalam naskah Majmū‘u Ād‘iyāti al-sādāh menurut teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk?. Pada proses penelitiannya, peneliti menggunakan pendekatan filologi, pendekatan filologi dilakukan apabila sumber data terdapat dalam bentuk manuskrip kuno, adapun tahapan-tahapannya adalah melakukan inventarisasi naskah, mendeskripsikan bentuk naskah, menyunting naskah dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan tulis atau pun memperbaiki ejaan-ejaan lama yang sudah tidak digunakan lagi, melakukan transliterasi dan terjemahan teks, selanjutnya menganalisis isi teks naskah Majmū‘u Ad‘iyāti As-Sādāh dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang meliputi 1) Dimensi Teks, 2) Dimensi Kognisi Sosial, 3) Dimensi Konteks Sosial. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: pertama, kondisi naskah yang ditemukan masih dalam keadaan baik, naskah yang peneliti temukan merupakan bagian lain dari naskah yang hilang. Naskah Majmū‘u Ad‘iyāti As-Sādāh berisi tiga kisah para waliyyullah. Hasil analisis teks meliputi: 1) dimensi teks, ketiga teks naskah tersebut memiliki tema karomah para wali Allah, 2) dimensi kognisi sosial, pengarang ingin memberitahu khalayak terkait kisah-kisah yang pernah terjadi dan dialami oleh para waliyyullah, 3) dimensi konteks sosial, menurut realita sosial, ketiga hal yang menjadi tema utama dalam naskah yaitu terkait dakwah, perbudakan dan keyakinan kepada Allah masih ada dan utuh.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Van Dijk, Naskah Kuno.

Abstrack

This thesis entitled the critical discourse analysis of Teun A. Van Dijk in the Majmū'u Ads'yyāti As-Sādāh text (edit text and analysis). Majmū'u Adi'yāti As-Sādāh is a manuscript that found in the Daiber Collection Database Tokyo University with MS code. 94. Researchers using the critical discourse analysis of Teun A. Van Dijk as a formal object of this study departing from common problems that occurred in the manuscript's World which includes written errors, spelling that is not used in today's time, texts that have not been readable caused by damage to the script. Therefore, the research problem is described in some subtraction of the problem, which is as follows: First, how does the Makmū'uan ice kid's ād'iyyāti al-sādāh? Second, how to edit the text of Majmū'u ād'iyyāti al-sādāh? Third, how to text messages contained in the Majmū'u ice-ād'iyyāti-al-sādāh script according to the theory of the critical discourse analysis of Teun A. Van Dijk?. In the research process, researchers use the philological approach, the philological approach is done in terms of data sources in the form of ancient manuscripts, the stages are to conduct the inventory of the script, describe the form of the script, editing the script by correcting the error writing or also fixed the old spelling that has not been used again, transmitter and translation of the text. Next analyzing the content of the text of the Majmū'u Ad'iyyāti As-Sādāh text using theory of critical discourse analysis Teun A. Van Dijk which includes 1) text dimension, 2) the dimension of social cognition, 3) the dimension of social context. The results of the research are as follows: First, the script conditions found still in good condition, the script that the researchers found another part of the missing manuscript. The texts of Majmū' ad'iyyāti As-Sādāh contains three stories of Waliyyullah. The results of text analysis include: 1) Text dimension, the three texts of the text of the Commander's Garment, 2) The dimensions of social cognition, the author wants to tell the audience related to the events that have happened and experienced by Waliyyullah, 3) Dimensions of social context, according to social reality, Third of the things that the main theme in the script is in the dakwah, slavery and belief in God is still there and intact.

Keywords: Critical discourse analysis, Van Dijk, Manuscript.

التجريد

يحمل هذا البحث عنوان التحليل النصي لخطاب تيون أ. فان ديك في مخطوطة مجموع أدعية السادة (تحقيق النص وتحليل المحتوى). مخطوطة مجموع أدعية السادة هي مخطوطة عربية موجودة في فهرس مخطوطات مجموعة داير بقاعدة بيانات جامعة طوكيو بالرمز MS. 94. يستخدم الباحث تحليل الخطاب النصي لتيون أ. فان ديك باعتباره الموضوع الرسمي لهذا البحث الذي يبدأ من المشاكل العامة التي غالباً ما تحدث في عالم المخطوطات والتي تشمل الأخطاء الكتابية، والإملاء الذي لم يعد يستخدم اليوم، ونصوص المخطوطات التي لم تعد مستخدمة. أصبح مقرئاً بسبب تلف المخطوطة. ولذلك تتلخص مشكلة البحث في عدة صيغ فرعية وهي كما يلي: أولاً، كيف يتم وصف مخطوطة مجموع أدعية السادات؟ ثانياً، كيف تتحقق نص مجموع أدعية السادات؟ ثالثاً، ما هي الرسالة النصية التي تحتويها مخطوطة مجموع أدعية السادات وفقاً لنظرية تحليل الخطاب النصي لتيون أ. فان ديك؟، يستخدم الباحث في عملية البحث المنهج الفيلولوجي، ويستخدم المنهج الفيلولوجي إذا كان مصدر البيانات على شكل مخطوطة قديمة، وتمثل المراحل في إجراء جرد للمخطوطة، ووصف شكل المخطوطة، وتحرير المخطوطة عن طريق تصحيح الأخطاء الكتابية أو تصحيح الأخطاء الإملائية القديمة لم تعد مستخدمة، وتقوم بالترجمة الصوتية وترجمة النصوص. بعد ذلك، قم بتحليل محتوى نص مخطوطة مجموع الأحاديث الساداتي باستخدام نظرية تحليل الخطاب النصي لتيون أ. فان ديك والتي تشمل ١) أبعاد النص، ٢) أبعاد الإدراك الاجتماعي،^{٣)} ٣) أبعاد السياق الاجتماعي. وجاءت نتائج البحث كالتالي: أولاً، أن حالة المخطوطة التي تم العثور عليها لا تزال في حالة جيدة، والمخطوطة التي عثر عليها الباحثون هي جزء آخر من المخطوطة المفقودة. تحتوي مخطوطة مجموع أدعية السادات على ثلاث قصص لولي الله. تشمل نتائج تحليل النص ما يلي: ١) أبعاد النص، فالنصوص المخطوطة الثلاثة تحمل موضوع كرامة أولياء الله، ٢) البعد المعرفي الاجتماعي، إذ يريد المؤلف أن يروي للجمهور قصصاً مرتبطة بما حصل وعاشه ولي الله،

٣) أبعاد السياق الاجتماعي: وفقاً للواقع الاجتماعي، فإن الأشياء الثلاثة التي هي الم موضوع الرئيسي في النص، وهي تلك المتعلقة بالدعوة والعبودية والإيمان بالله، لا تزال موجودة وسليمة.

الكلمات المفتاحية: التحليل الخطاب النصي، فان ديك، المخطوطة.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia yang kaya akan budaya dibentuk oleh sejarah dan peradaban. Perjalanan suku-suku bangsa di berbagai negara bermula pada abad yang lalu, bersifat *continue* hingga menjadi negara yang berkembang dengan fase-fase perkembangannya yang luar biasa.

Seiring dengan berkembangnya zaman, manusia diberikan kemudahan serta keleluasaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang semakin meningkat dan ditambah pula dengan media/akses yang semakin mudah diraba memberikan dorongan bagi siapa saja pecinta ilmu untuk mendapatkan tujuan. Namun meskipun demikian, perkembangan zaman dengan berkembangnya pula ilmu pengetahuan memberikan celah bagi ilmu- ilmu terdahulu untuk tenggelam dalam ketertinggalan zaman meskipun pada hakikatnya ilmu adalah ilmu, bukan sesuatu yang berbentuk materi lapuk dimakan waktu. Hanya saja keberadaan suatu ilmu bisa memudar karena tidak ada yang mengasah dan menjaga, belum lagi dikarenakan kebanyakan dari para pencinta ilmu yang mengikuti perkembangan zaman dan mengabaikan ilmu terdahulu yang sudah tidak dianggap penting lagi, sehingga ilmu pengetahuan terdahulu menjadi sebatas ilmu pengetahuan yang tidak diketahui.

Salah satu contoh dari hilangnya suatu ilmu pengetahuan terdahulu adalah sering terjadinya “rasa tidak tahu” sebagian orang pada zaman sekarang mengenai suatu budaya misalnya, hal ini merupakan akibat dari telah hilangnya suatu ilmu pengetahuan oleh perkembangan zaman. Meskipun demikian, fase perkembangan zaman tersebutlah yang mewariskan keberagaman sejarah dengan karya terbaik pada masanya. Karya-karya tersebut dapat berupa peninggalan sejarah yang masih bertahan dan terhitung cukup utuh sampai saat ini, seperti benda-benda kuno (artefak), tradisi lisan dan tradisi tulis.

Jika berbicara mengenai tradisi tulis yang ada di dunia, manuskrip atau yang biasa disebut juga dengan naskah kuno adalah harta karun, sebab manuskrip adalah tulisan nenek moyang kita yang lahir jauh sebelum kita lahir. Setiap manuskrip memiliki kandungan isi yang bernilai, diantaranya seperti manuskrip yang berisi ilmu tauhid, biografi, ilmu bahasa, ilmu perbintangan atau pun karya sastra baik itu berbentuk syair atau pun kisah-kisah berbagai keajaiban yang terjadi pada para sufi atau tokoh Islam terkemuka pada zaman dahulu yang kisahnya dapat menginspirasi banyak orang.

Majmū'u Ād'iyyāti al-Sādāti adalah Salah satu naskah kuno yang isinya terdiri dari berbagai tema, adapun di antara tema-tema tersebut adalah kumpulan kisah-kisah, hadits Nabi Muhammad SAW dan kumpulan do'a pamungkas para pemimpin. Dalam hal penyuntingan, peneliti hanya akan menyunting teks kumpulan kisah yang terdapat dalam

naskah, dalam naskah tersebut terdapat tiga kisah inspiratif orang-orang yang berpengaruh dalam sejarah Islam sehingga dalam hal ini kita bisa mengambil nilai moral dari kisah tersebut untuk dijadikan ibrah menuju kehidupan yang lebih baik lagi. Pada saat ini naskah tersebut berada di pepustakaan Universitas Tokyo. Naskah tersebut adalah naskah yang menggunakan bahasa Arab tanpa harakat. Peneliti menemukan naskah tersebut dalam katalog naskah yang disediakan oleh Daiber Collection Database dengan kode naskah Ms. 94. Daiber Collection Database adalah sebuah katalog naskah yang disediakan oleh Tokyo University, katalog naskah tersebut menyediakan berbagai manuskrip berbahasa Arab dengan berbagai macam pembahasan.

Setelah melihat bentuk naskah yang sudah sedikit rusak pada bagian bawah naskah yang disebabkan oleh gigitan serangga serta ditemukan berbagai macam kesalahan tulis dalam teks tersebut meskipun secara keseluruhan teks naskah tersebut masih dapat terbaca dengan baik, peneliti tertarik untuk membuat suntungan teks dari naskah *Majmū'u Ād'iyyāti al-sādāti* dengan menggunakan teori filologi untuk menghasilkan bentuk naskah yang dapat dibaca oleh khalayak ramai seperti halnya tugas seorang filolog pada umumnya yaitu untuk untuk menjaga dan menjembatani ilmu yang telah terkubur oleh zaman agar sampai pada masyarakat zaman sekarang¹. Berikut adalah beberapa contoh kesalahan tulis serta sebagian gambaran kerusakan naskah yang terdapat

¹ Elis Suryani, *Filologi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 47.

dalam naskah Majmū'u Ād'iyāti al-sādāti.



Berikut adalah salah satu contoh kesalahan tulis atau ejaan-ejaan yang sudah tidak digunakan lagi pada zaman sekarang. Berangkat dari contoh pertama, tertulis jika melihat terjemahan

dari seluruh teks, kata اللـ tidak memiliki makna yang jelas sebab kalimat

sebelumnya dari teks tersebut sedang membahas alam jadi penulis menyimpulkan bahwa pengarang sebelumnya meninggalkan menggunakan ejaan lama, mereka terbiasa tidak menggunakan huruf ء untuk kata yang memberikan arti air. Lalu contoh selanjutnya tertulis بـاـدـنـكـ السـرـاجـ الـمـنـيرـ pada kata بـاـدـنـكـ السـرـاجـ الـمـنـيرـ tidak ditemukan penerjemahan yang

tepat sebab jika melihat keseluruhan teks kata tersebut dapat berarti “dengan izinmu” apabila huruf ء setelah huruf بـ diberikan hamzah kecil untuk memberi petunjuk kepada pembaca agar tidak keliru. Lalu pada gambar ketiga kita bisa melihat contoh bagian kertas yang rusak yang

memungkinkan sulit terbacanya bagi sebagian orang.

Contoh-contoh tersebut melatar belakangi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sesuai dengan keberadaannya yang menjadi warisan sejarah, naskah tersebut peneliti anggap perlu diteliti lebih lanjut dengan menggunakan pisau bedah yang relevan yaitu filologi². Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pesan yang terkandung yang hendak disampaikan oleh pengarang teks dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah suntingan teks naskah Majmū'u Ād'iyāti al-sādāti beserta nilai moral yang terkandung di dalamnya. Karena itu peneliti membatasi bahasan penelitian ini dalam beberapa pertanyaan otentik, yakni:

1. Bagaimana kondisi naskah Majmū'u Ād'iyāti al-sādāh?
2. Bagaimana menyunting teks naskah Majmū'u Ād'iyāti al-sādāh?
3. Bagaimana pesan teks yang terkandung dalam naskah Majmū'u Ād'iyāti al-sādāh menurut analisis Wacana Teun A. Van Dijk?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kondisi naskah Majmū'u Ād'iyāti al-sādāh.

² Edward Djamaris, *Filologi Dan Cara Kerja Filologi: Bahasa Dan Sastra* (Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997), 2.

2. Menyunting teks naskah Majmū’u Ād’iyāti al-sādāh.
3. Mendeskripsikan pesan teks yang terkandung dalam naskah Majmū’u Ād’iyāti al-sādāh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi keilmuan terhadap kajian filologi yang mengkaji berbagai hal dalam dunia pernaskahan baik itu secara kodikologi maupun tekstologi sehingga dapat membangun rasa ketertarikan dan menyadarkan khalayak akan pentingnya kajian filologi dalam bidang keilmuan. Serta menjadi referensi kajian ilmu filologi agar bisa membantu para peneliti naskah meskipun sedikit.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran serta pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti sendiri juga memberikan manfaat bagi masyarakat dalam pemahaman terkait cara kerja filologi yang kajiannya berfokus terhadap naskah kuno baik itu yang ada di nusantara maupun luar negara.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh penelurusan penulis terhadap beberapa literatur, peneliti

belum menemukan penelitian yang membahas objek material yang akan diteliti oleh peneliti, namun peneliti menemukan beberapa kajian baik yang berkaitan dengan filologi secara umum, maupun kajian tema-tema kebahasaan dan tema-tema keislaman.

Pertama, Thesis dengan judul “Konsep Bid’ah Tradisi Memberi ‘Sesajen’ dalam Kitab *Tuhfah Ar-Ragibin Fi Haqiqati Iman Al-Mu’Minin Wa Ma Yufsiduhu Min Riddah Al-Murtadin* Karya Syekh Muhammad Arsyad Al- Banjari (1122-1227 H/1711-1812 M) (*Tahqiq Wa Dirasah*), sebuah penelitian yang ditulis oleh Abdul Basit mahasiswa program studi Agama dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan filologi yang mencakup suntingan teks untuk meneliti objek material, adapun perbedaannya terletak pada objek material yang digunakan. Penelitian ini membahas konsep bid’ah tradisi memberi sesajen dalam sebuah naskah karya Syekh Muhammad Al-Banjari. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengertian bid’ah adalah mengadakan dan membaharui sesuatu pekerjaan yang tidak ada dalam agama Nabi Muhammad SAW. Baik berupa perbuatan atau i’tikad. Menurut al-Banjari apabila bid’ah tersebut bermanfaat bagi agama maka hukumnya menjadi wajib atau sunnah namun apabila sebaliknya makanya hukumnya adalah haram, makruh atau mubah. Al-Banjari sepakat dengan

para ulama pada umumnya³.

Kedua, Thesis dengan judul “Manuskrip Kitab Tajwid dan Qira’ah Karya Ulama Jawa Barat (Kajian Filologi Terhadap Naskah Kitab at-Ta’rifat Karya KH. Ahmad Syahid dan KH. Hasan Bisri), sebuah penelitian yang ditulis oleh Ade Syukron mahasiswa program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan filologi untuk meneliti objek material, adapun perbedaannya terletak pada objek material yang digunakan. Naskah yang diteliti memuat istilah- istilah penting dalam ilmu Tajwid dan Qiraah, terdapat banyak jenis kesalahan tulis dalam penulisannya sehingga peneliti harus mengemendasi ulang serta menganalisa jenis kesalahannya dengan referensi yang relevan serta menganalisis kandungan yang tersimpan dalam naskah. Adapun hasil penelitiannya adalah peneliti menemukan 146 kesalahan tulis⁴.

Ketiga, Thesis dengan judul *Isra’ Mi’raj Rasul Dalam Naskah Perpustakaan Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi Arab)*, sebuah penelitian yang ditulis oleh Roro Fatikhin, S. Hum mahasiswa program studi Agama dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

³ Abdul Basit, “Konsep Bid’ah Tradisi Memberi ‘Sesajen’ dalam Kitab Tuhfah Ar-Ragibin Fi Haqiqati Iman Al-Mu’Minin Wa Ma Yuksiduhu Min Riddah Al- Murtadin Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (1122-1227 H/1711-1812 M) (Tahqiq Wa Dirasah)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

⁴ Ade Syukron, “Manuskrip Kitab Tajwid dan Qiraah Karya Ulama Jawa Barat (Kajian Filologi Terhadap Naskah Kitab at-Ta’rifat Karya KH. Ahmad Syahid Dan KH. Hasan Bisri)” (Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022).

Yogyakarta. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan filologi untuk meneliti objek material, adapun perbedaannya terletak pada objek material yang digunakan. Penelitian ini membahas tentang perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Yang terdapat dalam naskah yang ditemukan di perpustakaan yang ada di Surakarta serta membandingkannya dengan alur kisah yang sering didengar pada umumnya dengan menggunakan teori strukturalisme Robert Stanton. Adapun hasil penelitiannya adalah peneliti menemukan sedikit perbedaan alur, penokohan serta latar cerita Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW⁵.

Keempat, Thesis dengan judul Kohesi Dan Koherensi Naskah *Al-Matla'* (Kajian Filologi dan Analisis Wacana), sebuah penelitian yang ditulis oleh Khasanah S. Hum mahasiswi program studi Agama dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan filologi untuk meneliti objek material, adapun perbedaannya terletak pada objek material serta ilmu bantu yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode landasan, metode landasan digunakan apabila terdapat salah satu naskah yang lebih unggul dari beberapa naskah ditemukan. Dengan demikian peneliti menggunakan metode tersebut untuk melakukan suntingan teks terhadap dua naskah yang peneliti

⁵ Roro Fatikhin, "Isra' Mi'raj Rasul dalam Naskah Perpustakaan Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi Arab)" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

temukan di perpustakaan tersebut. Adapun hasil penelitiannya adalah ditemukan bahwanaskah Al-Mathla' merupakan syarah dari kitab Isagoji karya Asirudin al- Abhari yang ditulis sekitar abad ke-18, pengarang serta penyalin naskah tersebut tidak diketahui. Naskah tersebut berisi pembahasan tentang Kulliyat al-Khams (genus, species, defferentia, proprium, accidentia), lafaz, dilalah, ta'rif dan qadiyah. Sedangkan berdasarkan teori kohesi dan koherensi didapatkan bahwa kohesi dan koherensi tersebut membentuk keutuhan dan kepaduan teks dengan memanfaatkan beberapa piranti kohesi dan piranti koherensi⁶.

F. Kerangka teori

1. Filologi

Istilah Filologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Philologia. Istilah Filologi pertama kali digunakan pada kira-kira abad ke 3 SM oleh sekelompok ahli dari Iskandariyah, penggunaan istilah tersebut dipelopori oleh Erathsones untuk menyebut sebuah keahlian seseorang yang mampu meneliti berbagai peninggalan tulisan dari kurun waktu beratus-ratus sebelumnya⁷. Objek dari penelitian filologi adalah teks dari masa lampau yang tertulis dalam sebuah naskah yang mengandung nilai budaya serta bidang keilmuan lainnya⁸.

⁶ Khasanah, "Kohesi dan Koherensi Naskah Al-Matla'" (Kajian Filologi Dan Analisis Wacana)," Yogyakarta (2015).

⁷ Siti Baroroh Baried et al., *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: BPPF UGM, 1994), 2.

⁸ Surahman, Syaiful Arifin, and Mursalim, "Analisis Naskah Sureq Makelluqna Nabittaq Ditinjau Dari Aspek Filologi," *Jurnal Ilmu Budaya* 2, no. 2 (2018): 154.

Sebagian Filolog berpendapat, tujuan dari diadakannya penelitian filologi tidak hanya sebatas pada penyalinan naskah sebagaimana adanya, tetapi harus ada perbaikan dan komentar yang dapat membangun dan bersifat memperbaiki serta disajikan dengan bentuk yang sesuai dengan kriteria ilmiah kemudian disajikan dalam bentuk yang dapat terbaca oleh masyarakat masa kini, yaitu dalam bentuk suntingan⁹.

A. Suntingan Teks

Menyunting teks berfungsi untuk memberikan evaluasi terhadap teks, meneliti serta menempatkan teks pada tempatnya yang tepat. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah suntingan teks dengan wujud yang mirip dan dekat dengan teks aslinya¹⁰. Karena pada umumnya semua naskah yang sering kali kali kita jumpai merupakan bukan bentuk naskah asli yang ditulis langsung oleh pengarangnya (Otograf) akan tetapi berupa hasil salinan yang kadang-kadang dilakukan secara berulang sehingga menimbulkan varian atau teks-teks salinan yang sangat rentan mengalami berbagai jenis kerusakan dikarenakan kesalahan tulis baik itu yang disengaja maupun yang tak disengaja¹¹.

⁹ Baried et al., *Pengantar Teori Filologi*, 7.

¹⁰ Maratus Solichah, “Naskah Al-Miftah Fi Syarhi Ma’rifatil Islam: Suntingan Teks Beserta Analisis Isi” (Universitas Diponegoro, n.d.), 7.

¹¹ Oman Fathurahman, “Filologi dan Penelitian Teks-Teks Keagamaan,” *Al-Turas* 9, no. 2 (2003): 112.

Dalam bahasa Arab, istilah menyunting teks disebut dengan Tahqiq al-Nushush yang memiliki arti meneliti sebuah tulisan atau teks. Sebagian filolog Arab seperti Salah al-Din Munajjad menyebutnya sebagai “Tahqiq al-makhtutat” dan orang yang meneliti atau mengkajinya disebut sebagai seorang “Muhaqqiq”. Az-Zamakhsyari mengungkapkan dalam kitab “Asas al-balaghah” adalah sebagai berikut:

حَقَّتُ الْأُمْرَ وَ أَحْقَقْتُهُ: كُنْتُ عَلَى يَقِينٍ مِّنْهُ. وَ حَقَّتُ الْخَبْرَ فَأَنَا
أَحْقَقْتُهُ

وَقَفْتُ عَلَى حَقْيَةٍ وَ يَقُولُ الرَّجُلُ لِأَصْحَابِهِ إِذَا بَلَغُهُمْ خَيْرٌ وَ لَمْ
يُسْتَيقِنُوهُ: إِنَّا أَحْقَقْنَا لَكُمْ هَذَا الْخَبْرَ، أَيُّ أَعْلَمُ لَكُمْ وَ أَعْرَفُ

حَقْيَتِهِ

Maksudnya adalah: “Tahqiq sebuah teks atau nash adalah untuk melihat akan sejauh mana hakikat yang sesungguhnya agar bisa diyakini kebenarannya. Tahqiq berita adalah melacak kebenarannya. Apabila sekelompok orang mendapatkan berita yang tidak mereka yakini maka salah satu di antara mereka akan berkata: ‘saya akan mentahqiq berita itu untuk kalian semua, saya akan melacaknya kemudian memberitahukannya kepada kalian semua terkait hakikat yang sebenar-benarnya’¹².

Pentahqiqan terhadap sebuah teks ditujukan untuk menghasilkan kebenaran makna sesungguhnya yang terkandung

¹² Achmad Zaidun, *Filologi* (Surabaya: Government of Indonesia (GOI) and Islamic Development Bank (IDB), 2013), 6.

di dalam naskah yang akan diteliti, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahqiq merupakan suatu usaha untuk menampilkan suatu karya lama dalam bentuk yang baru agar lebih mudah dipahami oleh pembaca¹³. melalui tahapan ini, berbagai macam kesalahan dan kekeliruan akan dijelaskan dan diperbaiki¹⁴. Pada proses perbaikan teks naskah dengan menggunakan kritik teks, terdapat beberapa jenis-jenis kesalahan tulis, adapun jenis-jenisnya adalah sebagai berikut:

- a. Korup/cacat, korup adalah bagian naskah yang sudah tidak dapat dipakai lagi, tidak dapat terbaca dan tidak dapat diketahui lagi artinya.
- b. Ablebsie/salah lihat/silap visual, adalah kesalahan dalam melihat huruf-huruf atau kata-kata yang hampir sama bentuknya.
- c. Afaresis/gugur fonem awal, adalah hilangnya huruf atau suku kata yang berada di awal kata.
- d. Apokope/gugur fonem akhir, adalah hilangnya huruf atau suku kata yang ada di akhir kata.
- e. Dittografie/rangkap tulis, adalah perangkap huruf, kata atau angka atau beberapa kata yang ditulis dua kali.
- f. Haplographie/langkau tulis, adalah membuang sebuah kata atau

¹³ Nofrizal, “Pelestarian Manuskrip Kuno Melayu Nusantara Perspektif Industries,” *Al-Adyan* (2020): 174.

¹⁴ Hijra Safira, “Naskah Kitab Zurrah (Suntingan Teks Dan Kajian Isi Teks)” (Universitas Diponegoro, 2021), 7.

lebih dikarenakan terdapat kata yang sama atau terdapat dua rangkaian huruf secara berturut-turut.

- g. Haplologie/susut bunyi, adalah dua suku kata yang disebut hanya satu kata.
- h. Interpolation adalah penambahan kata atau kalimat yang disebabkan karena kekeliruan atau kesengajaan penyalin.
- i. Lacunae adalah kata yang terlampaui atau terdapat bagian kalimat yang kosong.
- j. Saut du meme au meme adalah hilangnya suatu kata atau kalimat dikarenakan kelupaan atau terlampaui karena ada dua kata yang hampir sama.
- k. Orthographic Error/kesalahan ortografi/kesalahaan ejaan, adalah kesalahan ejaan yang dilakukan oleh penyalin pada saat menyalin sebuah teks naskah.
- l. Conjunctive Error/kesalahan konjungtif, adalah kesalahan secara berulang yang dilakukan oleh penyalin naskah mengenai suatu kata.
- m. Peculiar Error/kesalahan khas, adalah kesalahan-kesalahan yang mencolok dan sering terjadi dalam sebuah naskah¹⁵.

Untuk menghasilkan sebuah suntingan yang baik, seorang filolog harus mengetahui dan memahami betul metode apa yang akan ia gunakan sebab setiap metode memiliki prosedur yang berbeda

¹⁵ Djamaris, *Filologi dan Cara Kerja Filologi: Bahasa Dan Sastra*, 31–36.

tergantung kepada naskah yang ditemukan, Naskah terbagi menjadi dua macam, yaitu naskah tunggal dan naskah jamak. Adapun metode-metode yang digunakannya adalah sebagai berikut:

a. Metode Intuitif

Metode intuitif digunakan dengan mengambil naskah yang dianggap paling tua. Setelah naskah ditentukan, naskah tersebut akan diperbaiki berdasarkan naskah lain dengan menggunakan akal sehat, ilmu pengetahuan dan selera yang baik,. Metode intuitif bertahan hingga abad ke-19.

b. Metode Objektif

Metode objektif dianggap sebagai sebuah kritikan terhadap metode intuitif yang sekedar menerka-nerka naskah tertua dan dianggap palingbaik. Pada tahun 1830-an seorang ahli filologi Jerman bernama Lachmann dkk. meneliti secara sistematis hubungan kekeluargaan antara satu naskah dengan naskah lain yang memiliki kesalahan yang sama, artinya apabila beberapa naskah memiliki sejumlah kesalahan di tempat yang sama maka naskah-naskah tersebut dianggap bersumber dari induk yang sama. Dengan memperhatian kekeliruan-kekeliruan bersama dalam naskah tertentu, maka dapat ditentukan silsilah naksah, setelah itu barulah dilakukan kritik teks¹⁶. Dalam metode objektif terdapat tahapan-tahapan yang berfungsi untuk mengembalikan teks ke

¹⁶ Baried et al., *Pengantar Teori Filologi*, 66–67.

dalam bentuk aslinya. Adapun tahapan-tahapanya adalah sebagai berikut:

- 1) Recendio Textus, yaitu merekontruksi penurunan naksah-naskah yang meliputi pemilihan naskah yang memiliki hubungan kekeluargaan, eliminasi naskah dan mengadakan penelusuran pertalian antarnaskah.
- 2) Exminitio atau pengujian, yaitu oengujian naskah untuk memilih naksha yang paling mendekati aslinya.
- 3) Emendation atau perbaikan, yakitu menyajikan atau mengedisi teks dengan membetulkan bagian-bagian yang korup¹⁷.

c. Metode Gabungan

Metode ini dipakai apabila semua naskah-naskah yang ditemukan hampir sama, dalam artian setiap perbedaan di antara naskah yang satu dan naskah yang lainnya tidak besar, jika terdapat perbedaan pun tidak dapat mempengaruhi teks. Pada umumnya, teks yang dipilih adalah teks hasil bacaan mayoritas atas dasar perkiraan bahwa jumlah naskah yang banyak itu merupakan saksi bacaan yang betul. Jika dalam proses penggabungannya terdapat hal yang meragukan sebab tidak sesuai dengan norma tata bahasa misalnya, maka dipakai pertimbangan lain, diantaranya kesesuaian dengan norma tata bahasa, jenis sastra, keutuhan cerita, faktor-faktor literer

¹⁷ Supriatna Kosasih, *Pengantar Penelitian Filologi* (Bandung, 2014), 52–53.

lain, dan latar belakang pada umumnya. Dengan metode ini, teks yang disunting merupakan teks baru yang merupakan gabungan dari semua naskah yang ada.

d. Metode Landasan

Metode ini diterapkan apabila menurut tafsiran ditemukan satu atau segolongan naskah yang lebih unggul dari segi kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah yang lain dari sudut bahasa, kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya sehingga dapat dinyatakan sebagai naskah yang mengandung paling banyak bacaan yang baik untuk dijadikan landasan atau induk teks untuk dilakukan kritik. Metode ini disebut juga dengan metode induk atau metode lengger (landasan). Jadi pada proses pengkritikannya adalah dengan menggunakan naskah yang dijadikan landasan sedangkan naskah yang lainnya dijadikan sebagai naskah saksi yang akan digunakan apabila naskah yang dijadikan landasan tersebut memiliki kecacatan yang menyulitkan proses pengkritikan teks¹⁸.

e. Edisi Naskah Tunggal

Edisi naskah tunggal diterapkan apabila dalam proses inventarisasi naskah hanya ditemukan satu naskah sehingga perbandingan naskah tidak mungkin dilakukan. Naskah tunggal bisa dikritik dengan menggunakan dua jalan, yaitu:

1) Edisi Diplomatik

¹⁸ Baried et al., *Pengantar Teori Filologi*, 67.

Edisi diplomatik yaitu menerbitkan suatu naskah dengan seteliti-telitinya tanpa mengadakan perubahan-perubahan tertentu. Edisi diplomatik yang baik adalah hasil pembacaan yang teliti oleh seorang pembaca yang ahli dan berpengalaman. Dalam bentuknya yang paling sempurna edisi diplomatik adalah naskah asli direproduksi fotografis yang disebut faksimile, atau dapat juga dilakukan dengan melakukan penyuntingan dengan membuat transliterasi setepat-tepatnya tanpa menambahkan sesuatu dari segi teoritis, metode ini adalah metode yang paling murni karena tidak ada unsur campur tangan daripihak editor. Namun, dari segi praktis metode ini kurang membantu pembaca.

2) Edisi Standar

Edisi standar adalah metode yang menerbitkan naskah dengan cara membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, kemudian ejaan-ejaannya disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Diadakan pembagian kata hingga pembagian kalimat, digunakan huruf besar pada bagian-bagian tertentu, puntuasi, dan diberikan komentar mengenai kesalahan-kesalahan teks.

Kritik teks dilakukan atas dasar pemahaman yang tepat, dilakukan atas dasar pemahaman yang sempurna sebagai hasil dari perbandingan dengan naskah-naskah sejenis dan sezaman.

Semua perubahan yang dilakukan akan dicatat di tempat yang khusus agar dapat diperiksa dan dibandingkan dengan bacaan naskah sehingga masih memungkinkan ditafsirkan lain oleh pembaca, segala usaha perbaikan harus disertai pertanggung jawaban dengan metode rujukan yang tepat¹⁹.

2. Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk

Istilah wacana umum sudah sering digunakan dalam beberapa disiplin ilmu dengan berbagai arti dan makna²⁰. Analisis wacana kritis didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menjelaskan suatu teks pada fenomena sosial dalam rangka mencari tahu suatu kepentingan yang ada di dalamnya²¹.

Van Dijk memaparkan beberapa anggapan atau karakteristik mengenai wacana, yaitu wacana sebagai interaksi sosial, wacana sebagai situasi kontekstual, wacana sebagai komunikasi, wacana sebagai kekuasaan dan dominasi, wacana sebagai semiotik sosial, wacana sebagai bahasa murni dan wacana sebagai lapisan serta kompleksitas. Dimensi dalam model Van Dijk dibagi menjadi tiga gambaran dimensi, yaitu dimensi Teks, Dimensi Kognisi Sosial dan Dimensi Konteks Sosial²².

¹⁹ Ibid., 68–69.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, n.d.), 3–4.

²¹ Ibid., 7.

²² Dewi ratnanianingsih, *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implikasi* (Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), 22.

A. Dimensi teks

Menurut Van Dijk, penelitian terhadap suatu teks tidak cukup hanya didasarkan kepada analisis teks semata dikarenakan teks merupakan hasil dari praktik produksi yang juga harus diamati, dengan demikian kita dapat memperoleh suatu pengetahuan mengapa teks bisa semacam itu²³. Analisis Wacana Kritis model Van Dijk berbeda dengan Analisis Wacana Kritis para tokoh lainnya yang lebih cenderung memusatkan perhatiannya terhadap pertarungan politik, kekuasaan, dan gender. Analisis Wacana Kritis model Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan-tingkatan²⁴, adapun di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Struktur makro (Tematic)

Struktur makro menjelaskan makna keseluruhan dari sebuah tema atau topik yang digunakan oleh si pemakai bahasa dalam suatu teks.

2. Superstruktur (Skematis/ alur)

Pada umumnya, teks atau wacana mempunya skema atau alur dari pendahuluan hingga akhir. Skema atau alur tersebut menunjukkan bagaimana sebuah teks disusun serta diurutkan hingga membentuk sebuah arti²⁵.

²³ Diah Sugi Safitri, “Lirik Lagu ‘2019 Ganti Presiden’ Karya Sang Alang: Kajian Teun A. Van Dijk” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), 10.

²⁴ Wahyu Ningsih, T. Silviana Sinar, and T. Thyrhaya Zein, “Analisis Ideologi Pada Novel ‘Ayat-Ayat Cinta 2’: Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk,” *Medan Makna* 7, no. 2 (n.d.): 2.

²⁵ Nurul Musyafaah, “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk ‘Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh,’” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. 2 (2017): 206.

3. Struktur Mikro

Struktur Mikro adalah makna setempat, wacana dapat digali dari aspek semantik, stilistika, sintaksis dan retorika setempat²⁶.

B. Dimensi Kognisi Sosial

Kognisi Sosial merupakan suatu proses produksi teks berita yang melibatkan suatu kognisi dari penulis atau pembuat wacananya sendiri. Analisis kognisi sosial dilakukan dengan melewati daftar pertanyaan yang diajukan kepada si pembuat wacana dengan tujuan untuk memperjelas bagaimana wacana tersebut diproduksi serta apa saja konteks yang mempengaruhinya²⁷.

Kognisi sosial atau kemampuan untuk memproduksi suatu wacana atau berita sangat erat kaitannya dengan struktur mental yang dimiliki oleh penulis sebab setiap wacana diproduksi melalui skema atau model yang mempengaruhi tentang bagaimana seseorang memandang suatu objek²⁸.

C. Dimensi Konteks Sosial

Konteks dalam analisis wacana kritis diartikan sebagai sebuah latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Hal ini dapat membuktikan bahwa sebuah wacana berhasil dilahirkan hingga dapat dimengerti serta dianalisis melalui konteks tertentu. Sebab itu, konteks menjadi salah satu elemen yang juga dianalisis dalam

²⁶ Masitoh, *Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis* (Kotabumi: Universitas Muhamadiyah Kotabumi, n.d.), 71.

²⁷ ratnanianingsih, *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implikasi*, 44.

²⁸ Ibid., 45.

wacana kritis karena hanya dengan melalui konteks kita akan mengetahui secara jelas hal-hal apa saja yang mempengaruhi pewacana hingga mampu memproduksi teks sedemikian rupa²⁹.

Analisis Wacana Krisis model Van Dijk dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa wacana kritis model Van Dijk dalam tiga kisah yang terdapat dalam naskah kuno.

G. Metode Penelitian

Dalam suatu upaya yang bersifat ilmiah, metode adalah sebuah pilar menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sehubungan dengan itu maka metode adalah pengetahuan mengenai berbagai cara kerja yang dapat dikembangkan sesuai dengan objek studi ilmu yang bersangkutan³⁰. Penggunaan metode dalam setiap penelitian sangatlah diperlukan agar suatu penelitian lebih terarah dan sistematis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan sistematis yang dianalisis secara mendalam sehingga dapat mengungkap

²⁹ Ibid., 42.

³⁰ Hasan Fuad and Koentjaningrat, *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah, Dalam Koentjaningrat (Ed) Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia, 1977), 97.

isi yang terkandung dalam naskah Majmū’u Ād’iyyāti al-sādāh.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu naskah kuno (manuskrip) yang tersimpan di perpustakaan Universitas Tokyo dengan judul Majmū’u Ād’iyyāti al-sādātī. Sedangkan sumber data sekundernya adalah berbagai sumber sejarah dan manuskrip-manuskrip lainnya.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah informasi seputar naskah yang akan diolah dengan dideskripsikan secara kodikologi, kemudian teks naskah yang kemudian akan dilakukan penyuntingan teks.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan³¹. Sebab data dari objek daripenelitian ini adalah sebuah naskah kuno yang tentu saja tidak bisa dipindah tangankan, pengumpulan data dilakukan dengan cara study pustaka (Library research)

³¹ Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data di berbagai tempat yang menyediakan informasi mengenai keberadaan naskah kuno seperti dalam katalog pernaskahan baik itu di dalam atau pun luar negeri. Pada tahap ini peneliti menemukan informasi keberadaan naskah di dalam katalog naskah yang disediakan oleh Daiber collection Database yang disediakan oleh Tokyo University dengan kode Ms. 94, naskah asli berada di perpustakaan Berlin, Jerman. Setelah naskah ditemukan peneliti mengambil tangkapan gambar seluruh naskah serta berbagai informasi lainnya yang berhubungan dengan naskah tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Setelah inventarisasi naskah dilakukan pada saat pengumpulan data, selanjutnya peneliti harus mendeskripsikan segala informasi tentang naskah seperti tempat penyimpanan naskah, judul naskah, pengarang naskah, penyalin naskah, sampul, penjilidan, ukuran naskah, ukuran teks, aksara teks, bahasa teks, jenis bahan, tinta, kolofon, tanggal dan tahun perbuatan naskah, serta garis besar isi naskah.

Tahap selanjutnya dilakukan penyuntingan teks dengan metode yang ditentukan. Dari berbagai metode penyuntingan teks yang ada, peneliti menggunakan metode standar. Metode standar adalah metode yang diterapkan kepada naskah tunggal,

dalam artian naskah tersebut tidak memiliki varian lain dan dianggap sebagai naskah biasa yang tidak memerlukan perlakuan khusus untuk menyuntingnya. Penerbitan naskah dilakukan dengan cara membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidak ajegan, kemudian ejaan-ejaannya disesuaikan dengan ketentuan- ketentuan yang berlaku. Diadakan pembagian kata, pembagian kalimat, digunakan huruf besar, pungtuasi, dan diberikan komentar mengenai kesalahan-kesalahan teks. Kritik teks dilakukan atas dasar pemahaman yang tepat, dilakukan atas dasar pemahaman yang sempurna sebagai hasil perbandingan dengan naskah-naskah sejenis dan sezaman. Semua perubahan yang dilakukan dicatat di tempat yang khusus agar dapat diperiksa dan dibandingkan dengan bacaan naskah sehingga masih memungkinkan ditafsirkan lain oleh pembaca, segala usaha perbaikan harus disertai pertanggung jawaban dengan metode rujukan yang tepat³², semua perbaikan dan komentar akan disimpan di dalam sebuah catatan kaki atau footnote.

Setelah dilakukan perbaikan pada teks naskah, peneliti akan melakukan transliterasi teks dengan menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin yang disediakan oleh kementerian Agama dan kementerian Pendidikan dan

³² Baried et al., *Pengantar Teori Filologi*, 68–69.

Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, Kemudian dilakukan penerjemahan terhadap naskah dengan menggunakan metode terjemahan setengah bebas agar hasil terjemahan mudah dipahami, tidak kaku dan tidak menghilangkan pesan yang terkandung dalam naskah.

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan nilai moral teks naskah yang telah peneliti sunting yaitu dari halaman 2 hingga halaman 9 teks naskah Majmū’u Ād’iyyāti al-sādāti berdasarkan kepada hasil tahapan suntingan yang telah dilalui. Adapun tahapan penelitiannya adalah dengan 1) Reduksi Data, memilih hal-hal yang menjadi pokok dan penting, dan mencari tema dan polanya, 2) data display, menyajikan data dalam bentuk tabel 3) penarikan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka pembahasannya dibagi menjadi empat bab. Untuk lebih jelasnya peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pemabahasan.

Bab II, Deskripsi naskah. Bab ini meliputi berbagai informasi yang berkaitan dengan naskah yang ditemukan, mencatat garis besar isi naskah, paragraf awal naskah dan paragraf akhir naskah.

Bab III, Suntingan Teks. Dalam bab ini menjelaskan tentang pertanggung jawaban penulis dalam melakukan suntingan teks yang meliputi tanda baca penyuntingan teks, pedoman transliterasi, hasil translitasi teks, hasil perbaikan serta komentar-komentar yang relevan dan terjemahan teks.

Bab IV, pada bab ini peneliti akan memaparkan nilai moral yang terkandung dalam naskah *Majmū'u Ād'iyyāti al-sādāh*, dilihat dari dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Bab V, Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian serta saran terhadap para peneliti yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis permasalahan yang terdapat dalam naskah Majmū‘u Ad‘iyyāti al-Sādāti melalui pendekatan filologi dan teori analisis wacana kritis Van Dijk, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Filologi adalah salah satu ilmu kebahasaan yang hanya berfokus ke dalam manuskrip atau naskah-naskah kuno yang ditulis oleh nenek moyang kita. Pada proses penelitiannya filologi memiliki metodenya tersendiri tergantung kepada hasil pencarian naskah, apabila naskah yang ditemukan hanya satu maka peneliti menggunakan metode naskah tunggal, dan apabila naskah yang ditemukan lebih dari satu maka peneliti dapat menggunakan metode naskah jamak. Pada tahap ini peneliti harus teliti dalam memilih metode yang akan digunakan sebab metode tersebut menentukan keberlangsungan penelitian.

Pada proses penyuntingan naskah, peneliti dihadapkan dengan beberapa kesulitan pada saat pembacaan teks disebabkan karena teks yang sudah mulai lapuk dimakan rayap, ejaan-ejaan lama yang tidak dikenali serta kesalahan-kesalahan tulis yang dilakukan oleh penyalin sebelumnya.

Filologi tidak hanya berfokus ke dalam penyuntingan teks naskah saja, akan tetapi ilmu tersebut berhasil merambat ke dalam kandungan teks yang terdapat di dalam naskah. Penelitian terhadap kandungan teks naskah bisa

disesuaikan dan dicocokkan dengan ilmu bantu lainnya seperti ilmu bahasa, ilmu sejarah, ilmu keagamaan, ilmu sastra bahkan ilmu kedokteran, dengan demikian penelitian terhadap suatu manuskrip terhitung padat karena mencakup naskah serta apa yang terkandung di dalam teks naskah.

B. Saran

1. Dikarenakan penelitian ini hanya mengkaji sebagian dari naskah *Majmū‘u Ad‘iyyāti al-Sādāti* yang terdapat dalam katalog naskah yang ada di Daiber Collection yaitu dari halaman 2 hingga halaman 9 dengan menggunakan pendekatan filologi serta analisis isi yang berupa nilai moral, maka diperlakukan penelitian lanjutan pada bagian-bagian yang lain guna melengkapi studi ini. Selain itu, diperlukan adanya pengkajian khusus terhadap konten naskah teks *Majmū‘u Ad‘iyyāti al-Sādāti* dengan menggunakan pendekatan dan analisis yang lebih komprehensif agar lebih bermanfaat di kalangan masyarakat.
2. Pada proses penyuntingan, peneliti menggunakan metode naskah tunggal dan peneliti telah menemukan berbagai macam kesalahan tulis pada naskah *Majmū‘u Ad‘iyyāti al-Sādāti* yang dilakukan oleh penyalin sebelumnya, oleh karena itu diperlukan adanya kajian perbandingan dengan menggunakan metode naskah bandingan untuk meminimalisir kesalahan tulis teks naskah hingga menghasilkan hasil suntingan yang bersihkan dan dapat diterbitkan sehingga sangat layak untuk dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pertama. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Ahmad, Syihabuddin Muhammad bin. *Al-Musṭrafi Fi Kull Fannin Mustadzrafīn*. Beirut: Daar al-Ma'rifah, 2008.
- Akhdiat, Siti Nurkhafifah Marisa, and Muhammad Faisal. "Maqam Tawakkal dalam Al-Qur'an (Kajian Perspektif Imam Alusi dalam Tafsir Ruhul Ma'ani Fi Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim Wa Sab'i Al-Matsani)." *Basha'ir* (2021).
- Aliyudin. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran." *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 15 (2010).
- Al-Khalidi, Ahmed. "Penerapan Metode Dakwah Maudzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal AL-Nasyr: Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta* 8, no. 2 (2021).
- Amalia, Shafira. "Realisasi Iman dalam Kehidupan Sosial." *Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2016).
- Amin, Muliaty. "Implementasi Dakwah Nafsiah Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis Dengan Metode Prtisipatoris Di Kelurahan Katangka Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa." *Jurnal Tabligh* (n.d.).
- Anam, Masrul, Mochammad Rizal Fanani, and Afrizal El Adzim Syahputra. "Prinsip Toleransi Beragama Perspektif QS. Al-An'am [6]:108 Dan Relevansinya dalam Konteks Keindonesiaaan." *QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 7, no. 1 (2023).
- Bakar, Abu. "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama." *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* 7, no. 2 (2015).
- Baried, Siti Baroroh, Siti Chamamah Soeratno, Sawoe, Sulastin Sutrisno, and Moh. Syakir. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: BPPF UGM, 1994.
- Basit, Abdul. "Konsep Bid'ah Tradisi Memberi 'Sesajen' dalam Kitab Tuhfah Ar-Ragibin Fi Haqiqati Iman Al-Mu'Minin Wa Ma Yuṣiduḥu Min Riddah Al-Murtadin Karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari (1122-1227 H/1711-1812 M) (Tahqiq Wa Dirasah)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Basri, Muhammad, Ririn Putri Ali, and Siti Nur Jannah. "Penerapan Metode Nasihan Rasulullah Di RA Islamiyah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023).

- Cahyadi, Ashadi. "Subjek Dakwah dalam AL-Qur'an." *El-Afkar* 5, no. 1 (2016).
- Djamaris, Edward. *Filologi dan Cara Kerja Filologi: Bahasa Dan Sastra*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, n.d.
- Fathurahman, Oman. "Filologi dan Penelitian Teks-Teks Keagamaan." *Al-Turas* 9, no. 2 (2003).
- Fatikhin, Roro. "Isra' Mi'raj Rasul dalam Naskah Perpustakaan Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi Arab)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Fuad, Hasan, and Koentjaningrat. *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah, Dalam Koentjaningrat (Ed) Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1977.
- Fudhayatullail. "Konsep Ta'awun dalam Al-Quran Dan Penerapannya Dalam Bantuan Bencana (Studi Pada Hunian Antara Shelter Lere)." Institut Agama Islam Negeri Palu, 2019.
- Habsyi, Idrus. "Konsep Iman Menurut Ibn Taimiyah." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, n.d.
- Hadi, Sopyan. *Konsep Sabar dalam Al-Qur'an*. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, September 2018. Accessed November 20, 2023. <http://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/25>.
- Haiatul Umam. "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film "Perempuan Punya Cerita." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009.
- Harnedi, Joni. "Jabr Dan Ikhtiar dalam Pemikiran M. Quraish Shihab." *Majalah Ilmu Pengetahuan dan pemikiran Keagamaan Tajdid* 20, no. 2 (2017).
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Hasan, Mufidatul. "Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Hikmah. "Jawaban Diplomatis Ibnu Al-Jauzi Saat Sunni-Syiah Bersengketa," 2018. Accessed November 16, 2023. <https://islam.nu.or.id/hikmah/jawaban-diplomatis-ibnu-al-jauzi-saat-sunni-syiah-bersengketa-r5XJ1>.

- Hikmah, Asabah Nurul, and Hartono. "IKhtiar Jasmani dan Rohani Seorang Muslim Menghadapi Wabah Covid-19." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* (2020).
- Istianah. "Prosesi Haji dan Maknanya." *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf* 2, no. 1 (2016).
- al-Jauzi, Ibnu. *70 Dosa Besar Yang Dianggap Biasa (Tadzkirah Ulil Bashair)*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2020.
- Khalidi, Tarif. *The Muslim Jesus*. Jakarta: Serambi, 2005.
- Khasanah. "Kohesi dan Koherensi Naskah Al-Matla' (Kajian Filologi Dan Analisis Wacana)." *Yogyakarta* (2015).
- Khazanah. "Pelajaran Etika Dari Kitab Al-Mustathraf, Ini Catatan Prof Nadir," 2018. Accessed November 16, 2023. <https://www.ngopibareng.id/read/pelajaran-etika-dari-kitab-al-mustathraf-ini-catatan-prof-nadir-3656227>.
- Kosasih, Supriatna. *Pengantar Penelitian Filologi*. Bandung, 2014.
- kumparanNews. "Ketika Pengajian Ustadz Khalid Bassalamah Dibubarkan," 2017. <https://kumparan.com/kumparannews/ketika-pengajian-ustadz-khalid-bassalamah-dibubarkan>.
- Masitoh. *Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis*. Kotabumi: Universitas Muhamadiyah Kotabumi, n.d.
- Miswar. "Konsep Tawakkal dalam Al-Qur'an." *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan* (n.d.).
- Musyafaah, Nurul. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk 'Siswa Berprestasi Jadi Pembunuhan.'" *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 4, no. 2 (2017).
- Nasution, Muhammad Mahmud. "Tinjauan Batasan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Islam." *Forum Paedagogik* 12, no. 1 (2021).
- Ningsih, Wahyu, T. Silviana Sinar, and T. Thyrhaya Zein. "Analisis Ideologi Pada Novel 'Ayat-Ayat Cinta 2': Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk." *Medan Makna* 7, no. 2 (n.d.).
- Nofrizal. "Pelestarian Manuskrip Kuno Melayu Nusantara Perspektif Industries." *Al-Adyan* (2020).
- Nugraha, Muhammad Tisna. "Perbudakan Modern (Modern Slavery) (Analisis Sejarah dan Pendidikan)." *At-Turats* 9, no. 1 (2015).

- Nurhakiki and Andreawan. "Pengolongan Tema dalam Karya Fiksi." Universitas Muslim Makassar, n.d.
- Nurhasan. "Konsep Tawakkal Menurut Jalaluddin Rumi." *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2019).
- Nurhayati. *Perbudakan Zaman Modern Perdagangan Orang Dalam Perspektif Ulama*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Putra, I Dewa Gede Udayana, and I Made Rustika. "Hubungan Antara Perilaku Tolong Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana." *Jurnal Psikologi Udayana* 2, no. 2 (2015).
- Raihanah. "Konsep Sabar dalam Al-Quran." *Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2016).
- ratnanianingsih, Dewi. *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implikasi*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019.
- Saadilah, Andi, Nurul Haeniah, and Jumriah. "Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk dalam Cerpen 'Tukang Dongeng' Karya Ken Hanggara." *Jurnal Lingue* 2, no. 2 (2020).
- Safei, Agus Ahmad. *Sosiologi Toleransi Konsentrasi, Akomodasi, Harmoni*. Yogyakarta: Deppublish, n.d.
- Saffan, Edi. "Urgensi Doa, Ikhtiar Dan Kesadaran Beragama dalam Kehidupan Manusia." *Fitra* 2, no. 1 (2016).
- Safira, Hijra. "Naskah Kitab Zurrah (Suntingan Teks dan Kajian Isi Teks)." Universitas Diponegoro, 2021.
- Safitri, Diah Sugi. "Lirik Lagu '2019 Ganti Presiden' Karya Sang Alang: Kajian Teun A. Van Dijk." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Sari, Retno Purwani, and Tatan Tawami. "Leksikon, Gagasan dan Makna Dalam Konteks Budaya: Kendala Pencarian Padanan (Kajian Terjemahan Idiomatis)." *Majalah Ilmiah UNIKOM* 11, no. 2 (n.d.).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir AL-Misbah*. Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Shofaussamawati, Shofaussamawati. "Iman dan Kehidupan Sosial." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (March 19, 2018): 211.
- Solichah, Maratus. "Naskah Al-Miftah Fi Syarhi Ma'rifatil Islam: Suntingan Teks Beserta Analisis Isi." Universitas Diponegoro, n.d.
- Subaidi. "Metode Pendidikan Islam." *Jurnal Intelegensia* 2, no. 2 (2014).

- Subhi, David. "Keimanan: Iman dalam Perspektif Islam," UIN Sultan Maulana Hasanuddin banten, n.d.
- Sugesti, Delvia. "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam." *Jurnal PPKN dan Hukum* 14, no. 2 (2019).
- Sukino. "Konsep Sabar dalam AL-Qur'an Dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan." *Ruhama* 1, no. 1 (2018).
- Surahman, Syaiful Arifin, and Mursalim. "Analisis Naskah Sureq Makelluqna Nabittaq Ditinjau Dari Aspek Filologi." *Jurnal Ilmu Budaya* 2, no. 2 (2018).
- Suryani, Elis. *Filologi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Syafe'i, H. Rachmat. *Al-Hadis (Aqidah, Akhlak, Sosial, Dan Hukum)*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Syofrianisda. "Konsep Sabar Dalam AL-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental." *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017).
- Syukron, Ade. "Manuskrip Kitab Tajwid Dan Qiraah Karya Ulama Jawa Barat (Kajian Filologi Terhadap Naskah Kitab at-Ta'rifat Karya KH. Ahmad Syahid Dan KH. Hasan Bisri)." Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022.
- Tanzeh, Ahmed. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Thalib, Muh. Dahlah. "Konsep Iman, Akal dan Wahyu Dalam Al-Qur'an." *Al-Islah* 20, no. 1 (2022).
- Wafi, Muhammad. "Wacana Nasionalisme dalam Film (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Pada Film Sang Kiai)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Wahid, Abdul Hakim. "Perbudakan dalam Pandangan Islam Hadits And Sirah Nabawiyyah: Textual and Contextual Studies." *Nuansa* 3, no. 2 (2015).
- Yanuri, Yusuf R. "Ibnu Al-Jauzi: Ulama Dengan Banyak Gelar," n.d. Accessed November 16, 2023. <https://ibtimes.id/ibnu-al-jauzi-ulama-dengan-banyak-gelar/>.
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 1973.
- Zaidun, Achmad. *Filologi*. Surabaya: Government of Indonesia (GOI) and Islamic Development Bank (IDB), 2013.

“Syihabuddin Muhammad Al-Absyihi,” n.d. <https://books-library.net/a-3625-downloaad>.

